

RINGKASAN PUBLIK

**PERSYARATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)**

PELAKSANAAN AUDIT PENILIKAN 1

PT. SATRIA PERKASA AGUNG – MURNI
PROPINSI RIAU

OLEH

Lembaga Sertifikasi PT. BUREAU VERITAS INDONESIA



IDENTITAS LEMBAGA SERTIFIKASI

1. Nama of Organisasi : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Nomor of Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Wisma 76 Building, 21st floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 53666861
Fax. +62-21 53666870
5. Pengelola perusahaan : President Direktur: Christopher Murray
Manajer Sertifikasi: Fajar Deniswara
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standar : IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari
7. Tim Audit : Oniranto Adi Fajari (Lead/Auditor Produksi)
Ujang Zulkarnaen (Auditor Ekologi)
Mashari (Auditor Sosial)
8. Tim Pengambil Keputusan : MN Anwar
Wahyu Riva

IDENTITAS PERUSAHAAN

1.	Nama of Organisasi/Auditee	:	PT. Satria Perkasa Agung									
2.	Alamat Perusahaan	:	Jl. Teuku Umar No. 51 Kel. Rintis Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru.									
3.	Pendirian Perusahaan	:	Akte Pendirian Perusahaan No. 29 Tanggal 2 Juli 1985 oleh John Leonard Woworuntu. SH, berkedudukan di Jakarta.									
4.	SK IUPHHK-HT	:	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.725/MenLHK/SETJEN/ HPL.0/9/2021 tanggal 13 September 2021 jo. Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 244/Menhut-II/2000 tanggal 22 Agustus 2000.									
5.	Lokasi Konsesi	:	Kabupaten Siak, Bengkalis, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, dan Pelalawan, Provinsi Riau.									
6.	Luas Konsesi	:	77.702 Ha.									
7.	Letak Geografis											
	Distrik Simpang Kanan	:	- 102°39'10" – 102°58'50" BT - 00°4'10" LU – 00°12'55" LU									
	Distrik Siak Kecil	:	- 101°31'06" – 101°37'10" BT - 01°20'51" LU – 01°30'41" LU									
	Blok Giam Siak Kecil (Dexter)	:	- 101°39'20" – 101°58'25" BT - 01°7'32" LU – 01°13'34" LU									
8.	Sistem Silvikultur	:	Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)									
9.	Spesies	:	<i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i>									
10.	Rencana Tata Ruang	:	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">1.</td> <td style="width: 85%;">Areal Budidaya (Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu)</td> <td style="width: 10%; text-align: right;">35.536 ha</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kawasan Lindung</td> <td style="text-align: right;">40.211 ha</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Sarana Prasarana</td> <td style="text-align: right;">1.955 ha</td> </tr> </table>	1.	Areal Budidaya (Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu)	35.536 ha	2.	Kawasan Lindung	40.211 ha	3.	Sarana Prasarana	1.955 ha
1.	Areal Budidaya (Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu)	35.536 ha										
2.	Kawasan Lindung	40.211 ha										
3.	Sarana Prasarana	1.955 ha										
11.	Pimpinan Perusahaan	:	Direktur Utama : Bpk. Didi Harsa									
12.	Penanggung Jawab Sertifikasi IFCC	:	Bpk. Sunarwan									
13.	Sertifikat IFCC Nomor	:	IDN23220028									
	Tanggal Terbit	:	9 Agustus 2022									

RINGKASAN UNIT PENGELOLAAN HUTAN

Ruang Lingkup Sertifikasi: Pengelolaan Hutan Lestari dengan areal sertifikasi IFCC seluas 74.971,8 ha dari total areal seluas 77.702 ha, dengan jenis *Acacia crassicarpa* dan *Eucalyptus pellita* yang terletak di Kabupaten Siak, Bengkalis, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, dan Pelalawan, di Provinsi Riau.

Tipe hutan: Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di kawasan hutan tropis.

Unit pengelola hutan: Perusahaan mengelola konsesi hutan seluas 77.702 ha di Provinsi Riau, yang terdiri dari Kawasan Lindung seluas 40.211 ha (51,75%), areal Pemanfaatan Hasi Hutan Kayu Budidaya seluas 35.536 ha (45,73%), dan sarana prasarana seluas 1.955 ha (2,52%). Konsesi yang dikelola didasarkan pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.725/MenLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tanggal 13 September 2021 *jo*. Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 244/Menhut-II/2000 tanggal 22 Agustus 2000.

Produk cakupan sertifikasi: Kayu bulat dari spesies *Acacia crassicarpa* dan *Eucalyptus pellita* sebagai bahan baku pulp.

Produk kayu IFCC : Pada pelaksanaan audit diverifikasi produk kayu IFCC sebanyak 1.108.291,53 m³ (tahun 2022) dan 495.189,27 m³ (tahun 2023- Mei) dengan jenis *Acacia crassicarpa*.

Perhatian pemangku kepentingan: Tidak ada *stakeholder* yang menyampaikan informasi terkait isu-isu yang berkembang terhadap pengelolaan hutan tanaman oleh PBPH PT. Satria Perkasa Agung (Murni) Provinsi Riau. Namun demikian, terdapat isu dari media *online* yang telah diverifikasi ketika pelaksanaan audit, antara lain:

- Isu terkait kejadian kebakaran hutan di Blok Giam Siak Kecil tidak benar. Kejadian kebakaran berada di Cagar Biosfir Giam Siak Kecil terjadi pada tanggal 18 Juni 2023, dan Pihak Perusahaan diminta untuk membantu pemadaman menggunakan Helicopter Water Booming.
- Seorang pekerja penanaman pohon akasia (Arif) PT Satria Perkasa Agung (SPA) mengalami luka serius ditangan akibat diserang harimau pada tanggal 3 Januari 2023. Korban telah diberikan penanganan ke klinik desa Pulau Muda. Perusahaan telah melakukan upaya-upaya mitigasi untuk mengurangi potensi konflik yaitu membuat SOP Penanganan Konflik Antara manusia dan Satwa Liar SOP-SPA-E3-012 tanggal 1 April 2016, pembuatan dan pemasangan plang Himbuan dan larangan, sosialisasi Mitigasi Konflik Manusia-harimau kepada Mitra Kerja, sosialisasi konservasi harimau sumatera serta pengetahuan kiat-kiat mitigasi di lansekap hutan produksi supplier APP. Di areal yang memiliki tingkat resiko tinggi konflik dengan Harimau Sumatera, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya adalah pemagaran pondok kerja dengan terpal hitam, untuk para pekerja yang melakukan mandah di lapangan, pelarangan aktifitas malam hari bagi para pekerja di lapangan, kecuali muat bongkar kayu di TPK, menggunakan sistem secara mekanis dalam penebangan kayu (Alat slot cutter), dan penggunaan topi bergambar wajah orang.
- Perusahaan aktif melakukan sosialisasi Karhutla ke desa sekitar konsesi antara lain dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022 di desa Pulau Muda. Perusahaan juga mendapatkan penghargaan dalam aksi pengendalian Karhutla dari Balai Pengelolaan Hutan Lestari pada tanggal 17 Maret 2023.

Sosial Ekonomi:

Areal IUPHHK-HT PT. Satria Perkasa Agung (Murni) seluas 77.702 ha berada di 3 lokasi yang terpisah, yaitu Distrik Simpang Kanan, Distrik Siak Kecil, dan blok Giam Siak Kecil (Dexter). Secara administrasi pemerintahan, areal konsesi ini berada di kabupaten Siak, Bengkalis, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir dan Pelalawan – Provinsi Riau. Terdapat 8 desa binaan, yaitu 7 desa/kelurahan di Distrik Simpang Kanan terdiri dari Desa Tanjung Simpang, Desa Simpang Kateman, Kelurahan Pelangiran, Desa Teluk Bunian, Desa Pulau Muda, Desa Segamai dan Kelurahan Teluk Meranti. Sedangkan Distrik Siak Kecil mempunyai 3 desa binaan yaitu Desa Tanjung Leban, Desa Bukit Kerikil, dan desa Tasik Serai. Hasil Penilaian Dampak Sosial Tahun 2021 menunjukkan bahwa di areal konsesi dan sekitarnya tidak ditemukan adanya masyarakat adat.

Mata pencaharian masyarakat desa umumnya berasal dari hasil pertanian termasuk berkebun, memelihara ternak, dan menangkap ikan di sungai atau kanal, dan sebagian di sektor perdagangan dengan membuka warung/toko dan menjadi pekerja di kebun sawit. Jenis tanaman yang dibudidayakan umumnya padi, jagung, kelapa dan karet. Sedangkan masyarakat Desa Bukit Kerikil membudidayakan tanaman sawit karena mayoritas adalah pendatang.

Perusahaan telah berusaha untuk meminimalkan dampak negatif akibat dari kegiatan operasional perusahaan dan memberikan dukungan yang memadai kepada masyarakat lokal dalam hal pengembangan kapasitas, pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas setempat, perbaikan kesehatan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat lokal sesuai dengan skala dan intensitas kegiatan pengelolaan hutan, melalui berbagai program kelola sosial PMDH, program DMPA, program MPA dan program kerjasama kemitraan kehutanan.

Perusahaan telah merealisasikan program PMDH Tahun 2022 sebesar 153% atau Rp 1.160.916.730,- dari anggaran rencana kegiatan sebesar Rp 759.173.500,-. Perusahaan juga telah merencanakan program PMDH pada tahun 2023 dengan total anggaran sebesar Rp 884.186.000,00. Sasaran desa binaan yang telah menerima manfaat program PMDH meliputi Desa Pulau Muda, Desa Segamai, Kelurahan Teluk Meranti, Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Desa Pelangiran, Dusun Sinar Danau Desa Tanjung Simpang, Desa Simpang Kateman, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Desa Bukit Kerikil, Dusun Bukit Lengkung Desa Tanjung Leban, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, PT SPA juga telah merealisasikan Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Pada periode Juni 2022 - Juni 2023, terdapat 5 kelompok usaha yang mendapatkan bantuan program DMPA di Distrik Siak Kecil dan Distrik Simpang Kanan yaitu: usaha ternak kambing, usaha ternak sapi, usaha tangkap ikan (kanal dan laut), dan usaha budidaya pinang batara.

Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan hutan, Perusahaan telah bekerjasama dengan masyarakat dalam program Masyarakat Peduli Api (MPA) dan dituangkan dalam perjanjian dengan masyarakat di Desa Pulau Muda, Desa Tanjung Simpang, Desa Bukit Kerikil, Dusun Bukit Lengkung, Desa Tanjung Leban.

Di samping itu, untuk mengatasi permasalahan klaim lahan, Perusahaan telah membangun kesepakatan (MoU) kerjasama pola kemitraan tanaman kehidupan dan pola kerjasama

operasional hutan rakyat pada beberapa desa di Distrik Simpang Kanan dan Distrik Siak Kecil yaitu Desa Tanjung Simpang, Desa Simpang Kateman, Desa Pelangiran, Desa Teluk Bunian, Desa Pulau Muda, Desa Bukit Kerikil, Desa Tanjung Leban dan Desa Tasik Serai. Kesepakatan tersebut telah diterima dan diakui oleh kedua belah pihak.

Kerjasama pola kemitraan tanaman kehidupan, antara lain dengan Koperasi Bukit Mutiara (550 ha), Kelompok Tani Lengkung Sejahtera (1.246 ha), Kelompok Tani Tasik Serai (97,7 ha), Kelompok Tani Simpang Berjaya (590 ha), Kelompok Tani Trisakti (400 ha), Kelompok Tani Harapan Jaya (400 ha), Kelompok Tani tunas Muda (400 ha), Kelompok Tani Jasa Muda (224 ha), Kelompok Tani Hutan Mitra Sepadan (318 ha), Kelompok Tani Hutan Mitra Kayu Ara (63 ha), dan Kelompok Tani Hutan Rumah Lima Lestari (20,2 ha).

Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Jumlah tenaga kerja pada bulan Juni 2023 (termasuk kontraktor) di Distrik Simpang Kanan sebanyak 274 orang dengan komposisi tenaga kerja lokal sebanyak 140 orang dan tenaga kerja non lokal sebanyak 134 orang, sedangkan di Distrik Siak Kecil sebanyak 219 orang dengan komposisi tenaga kerja lokal sebanyak 94 orang dan tenaga kerja non lokal sebanyak 125 orang.

RINGKASAN AKTIVITAS AUDIT

Kegiatan	Waktu	Catatan Ringkasan
Pengumuman publik	14 Juni 2023	Pengumuman Public pertama dan konsultasi pemangku kepentingan dimulai.
	XXXX	Konsultasi pemangku kepentingan kedua untuk memperoleh masukan lain dari pemangku kepentingan setempat.
	XXXX	Konsultasi pemangku kepentingan ketiga untuk memperluas target pemangku kepentingan dan memperoleh tambahan masukan.
Audit tahap 2/Resertifikasi	21-26 Juni 2022	Audit Lapangan
Keputusan sertifikasi	9 Agustus 2022	Keputusan pemberian sertifikat
Audit Penilikan 1	3-8 Juli 2023	Audit Lapangan
Audit Penilikan 2	-	Audit Lapangan

RINGKASAN HASIL AUDIT

Hasil:

1. Persyaratan Umum dan Legalitas

- Perusahaan memiliki dokumen legalitas yang lengkap dan masih berlaku, meliputi legalitas usaha seperti Akte pendirian perusahaan, Nomor Induk Berusaha (NIB), NPWP maupun legalitas untuk menunjang kegiatan operasional seperti SK IUPHHK-HTI, dokumen RKUPH, dan RKTPH Tahun 2022 s/d 2023.
- Perusahaan telah mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dalam praktek pengelolaan hutan lestari menyusun dokumen menyampaikan laporan bulanan pelaksanaan RKT melalui aplikasi Sehati, laporan kebakaran hutan melalui aplikasi Sipongi, laporan semesteran RPL-RKL melalui aplikasi Simpel, mendapatkan sertifikat SVLK yang dipantau setiap tahun, membayar PSDH, dan melaksanakan pemeliharaan batas konsesi setiap tahun.
- Perusahaan masih mengakui ketentuan dalam persetujuan/kesepakatan/konvensi internasional CITES, IUCN, ITTA, ILO, dan CBD yang mengikat dan telah dibuat Kebijakan Perusahaan dan Prosedur kerja.
- Perusahaan memiliki pendanaan yang memadai untuk menunjang kegiatan pengelolaan hutan tanaman setiap tahun, dan terdapat jaminan penjualan kayu ke industri PT. Indah Kiat Pulp & Paper.
- Perusahaan telah menetapkan Kepala Unit HTI (Bp. Sunarwan) sebagai penanggung-jawab pelaksanaan pengelolaan hutan lestari.
- Perusahaan memiliki visi misi dan kebijakan pengelolaan hutan lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Januari 2016. Pada tahun 2022, Visi misi dan kebijakan tersebut telah disosialisasikan secara rutin kepada karyawan, pekerja, dan masyarakat dari desa Pulau Muda, Desa Segamai, Dusun Sinar Danau, Desa Tanjung Simpang, Desa Simpang Kateman, Desa Teluk Bunian, Desa Simpang Gaung, Desa Tanjung Leban, Kelurahan Pelangiran, dan Kelurahan Teluk Meranti.
- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang efektif dalam mengelola hutan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 024/SPA/I/2022 tanggal 01 Januari 2022 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Role Chapters, dan telah diperbaharui pada tanggal 01 Mei 2023.
- Dalam pengelolaan berkelanjutan, perusahaan didukung oleh sejumlah tenaga teknis pengelolaan hutan (GANIS PH) yang berkompeten di bidangnya. PT SPA memiliki Ganis PH sebanyak 27 orang dengan kompetensi bidang pengukuran & perpetaan, perencanaan hutan, pembinaan hutan, pemanenan hutan, dan pengujian kayu bulat rimba yang ditugaskan di Distrik Siak Kecil dan Distrik Simpang Kanan.

- Perusahaan telah menyelenggarakan training setiap tahun pada karyawannya untuk meningkatkan kompetensinya pada masing-masing bidang kerja, dan secara rutin telah dilakukan training internal untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi serta meminimalisir dan mengantisipasi adanya risiko dan dampak yang terjadi.
- Perusahaan telah menyusun prosedur kerja baik berupa SOP maupun instruksi kerja baik untuk bidang perencanaan hutan, penanaman (*plantation*), pemanenan hutan, tata usaha kayu, R&D, perlindungan hutan dan pengamanan hutan, dan pengelolaan sosial.
- Perusahaan telah menjaga rekaman kinerja bidang lingkungan minimal 5 tahun, meliputi dokumen legalitas maupun dokumen perencanaan pengelolaan hutan tanaman seperti SK IUPHHK-HTI, dokumen RKT 2022 s/d 2023, laporan tata batas konsesi, dokumen pengelolaan lingkungan, ketenagakerjaan, dan sosial kemasyarakatan.
- Perusahaan telah menyusun tata ruang, dan telah menyesuaikan dengan Permen LHK No. 8 tahun 2021 sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2017-2026. Penataan ruang tersebut telah diimplementasikan di lapangan, yaitu areal budidaya pola swakelola, areal budidaya pola kemitraan, dan kawasan lindung.
- Perusahaan telah membangun dan memelihara infrastruktur secara memadai. Keberadaan Kanal dan jalan angkutan serta infrastruktur lainnya selama ini tidak menyebabkan kerusakan ekosistem, spesies, dan genetik, khususnya jenis yang langka, sensitif, dan terancam, Kondisi kanal utama selalu dalam keadaan terpelihara dari gangguan kelancaran transportasi kayu seperti dari pohon tumbang yang melintang, ranting-ranting yang hanyut, sedimentasi, dll. Bagian yang bertanggungjawab dalam pemeliharaan kanal adalah bagan infrastruktur dan water management. Tiinggi muka air kanal tetap dipertahankan agar sampan besi pengangkut kayu tidak kandas.
- Kegiatan R&D dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT. Arara Abadi sesuai SPK Nomor : 001/LFL/AA-SPA/II/2015 tanggal 28 Februari 2015, dan berlaku hingga 31 Desember 2023. Ruang lingkup penelitian dan pengembangan meliputi *soil andd nutrient*, pupuk dan pemupukan, *general silviculture*, *pest and disease management*, *management of gulma*, *growt and yield*, manajemen benih dan bibit, dan sebagainya.

2. Rencana Kelola

- Perusahaan telah mengimplementasikan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui dalam penyusunan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH). Terdapat beberapa kali revisi yang disebabkan oleh adanya penyesuaian terhadap pengelolaan fungsi ekosistem gambut, penetapan areal puncak kubah, dan perubahan kebijakan terkait tata ruang. Di samping itu, terdapat rencana kelola yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan operasional di lapangan, dokumen *Integrated Sustainable Forest Management Plan* (ISFMP) yang disusun pada tahun 2020.
- Perusahaan telah mempersiapkan dan melaksanakan rencana kelola dalam dokumen Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) untuk Jangka Waktu 10 Tahun Periode tahun 2017 – 2026. Di samping itu, terdapat Rencana Pengelolaan Hutan Terpadu Berkelanjutan (*Integrated Sustainable*

Forest Management Plan) Tahun 2020. Rencana kelola tersebut telah mempertimbangkan keberlanjutan fungsi produksi, fungsi ekologi, dan fungsi sosial, serta memperhitungkan penilaian dampak lingkungan dan sosial. Revisi rencana kelola dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 10 tahun.

- Rencana kelola tersebut berisi informasi mengenai visi misi dan tujuan pengelolaan hutan, sejarah pemanfaatan hutan, dinamika sosial ekonomi budaya masyarakat yang mencakup FPIC, ILO, dan UNDRIP, penataan areal kerja, teknik silvikultur, monitoring riap, tingkat pemanenan lestari, rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan, perlindungan hutan, fungsi hutan untuk menghasilkan kayu, non kayu dan jasa lingkungan, serta fungsi hutan bagi kepentingan sosial ekonomi masyarakat.
- Perusahaan telah menyusun ringkasan publik tahun 2023, dan dapat diakses melalui <https://sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com>. Dokumen ringkasan pengelolaan hutan telah sesuai dengan standar, yang berisi informasi mengenai praktek pengelolaan hutan, ketenagakerjaan, infrastruktur, dan produksi kayu.

3. Monitoring dan Evaluasi

- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan sesuai prosedur terdokumentasi. Kegiatan monev pada aspek produksi antara lain diatur dalam prosedur terkait kegiatan pemanenan hutan tanaman, pengandaan bibit, penanaman, inventarisasi hutan tanaman, dan sebagainya. Kegiatan monev dilaksanakan secara bertingkat termasuk oleh tim independen. Kegiatan QA, QC, dan monve berkala tanaman (2 bulan, 3 bulan, 9 bulan, dan 15 bulan) dilaksanakan oleh bagian operasional di Distrik. Adapun pemantauan dan evaluasi oleh tim independen Region Perawang antara lain kegiatan internal audit, PAT, NQCS, PQCS, dan HQCS. Monitoring dan evaluasi aspek sosial yang dilaksanakan antara lain program DMPA, resolusi konflik, pemanfaatan HHBK, penanganan keluhan dan ketidakpuasan, aspek K3, dan sebagainya.
- Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar ini, mulai dari kondisi stok dan tingkat pertumbuhan tanaman, regenerasi hutan, hasil hutan kayu, lacak balak, penggunaan pupuk pestisida & B3, ekosistem hutan yang langka/ sensitive/flora-fauna/habitat endemic/langka/terancam punah, fungsi perlindungan tanah dan sumber daya air, fungsi hutan bagi kepentingan adat/social/ ekonomi masyarakat melalui program CD/CSR termasuk dampak sosial, dan kesehatan/ vitalitas hutan/hama penyakit/kebakaran hutan/aktivitas ilegal. Kegiatan monitoring dan evaluasi bidang lingkungan telah dilakukan secara berkala meliputi: Monitoring flora dan fauna serta beberapa parameter lingkungan tanah dan air; Monitoring HCV, Monitoring perlindungan hutan (*fire*, HPT, keamanan hutan); Monitoring dan pengelolaan limbah B3, BBM pupuk serta bahan kimia. Monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prosedur terdokumentasi yang lengkap.
- Ringkasan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan tahun 2023 dapat diakses melalui <https://sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management>. Secara garis besar, ringkasan publik memuat informasi monitoring dan evaluasi tahun 1 tahun sebelumnya, dan rencana kegiatan tahun berjalan, meliputi stock dan tingkat pertumbuhan, hasil

Hutan Kayu, pemanfaatan HHBK, penggunaan pupuk, dan pestisida, pengelolaan LB3, perlindungan flora dan fauna, perlindungan tanah dan air, dan ungsi hutan bagi kepentingan masyarakat.

- Perusahaan telah mengidentifikasi areal terbuka atau bertumbuhan kurang menggunakan Citra landsat liputan tahun 2022 yaitu kawasan lindung seluas 485 ha, dan areal Budidaya seluas 1.441 ha. Rencana rehabilitasi pada tahun 2022 akan dilaksanakan pada areal budidaya seluas 213,6 ha, dan tahun 2023 seluas 63,7 ha.

4. Manajemen Hutan

- Perusahaan telah mengatur areal kerja sesuai dengan fungsinya melalui kegiatan pembagian petak kerja (kompartemenisasi) seluas 15 – 35 ha dengan luasan optimum 25 ha (ukuran 250 m x 1.000 m), pemasangan pal batas petak kerja dan *sign board* RKT sebagaimana ditunjukkan di petak BKPM008701, dan BKPM008701. Seluruh areal kerja telah dilakukan penataan batas tahun 2006, dan mendapatkan penetapan areal kerja seluas 77.702 ha melalui Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.633/Menhut-II/2009 tanggal 7 Oktober 2009.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan inventarisasi hutan secara berkala pada saat tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 36 bulan, dan PHI. Parameter yang diukur meliputi stocking, diameter, tinggi, dan weed free. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan di lapangan, antara lain PAT 6 bulan di petak SKNB051701 Plot 1, dan PAT 12 bulan di petak SKNB049201 Plot 3.
- Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip SFM melalui system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB). Daur hutan tanaman ditetapkan 4 tahun dengan jenis *Acacia crassicarpa* dan jarak tanam 3 m x 2 m. Verifikasi kegiatan RKT 2023 antara lain pada kegiatan Micro Planning dan pemanenan hutan petak BKPM015501, kegiatan persiapan lahan dan penanaman di petak SKNB069201, dan pemeliharaan tanaman petak SKNB059101. Perusahaan juga memiliki persemaian seluas 10 ha yang berada di Distrik Simpang Kanan.
- Optimalisasi penggunaan sumberdaya hutan dilakukan melalui penandaan batas petak tebangan melalui kegiatan micro planning, penetapan tinggi tunggul maksimal 5 cm, dan pemantauan limbah tebangan (*wood lost, wood residu*) maksimal 0,5 m³/ha. Kegiatan verifikasi kegiatan micro planning dan tinggi tunggul dapat dibuktikan di RKT 2023 petak BKPM 015501.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan rehabilitasi di areal Budidaya yang awalnya berupa belukar tua seluas 107,3 ha menggunakan jenis *Acacia crassicarpa* dengan jarak tanam 3 m x 2 m di Distrik Simpang Kanan pada tahun 2020 s/d 2022, antara lain di petak SKNB051903 dan SKNB045302.

5. Kelestarian Hasil Hutan

- Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hasil hutan kayu sebanyak 1.158.955,4 m³/tahun dengan areal panen seluas 7.709 ha/tahun. Realisasi

produksi kayu tahun 2022 sebesar 1.108.291,53 m³ dengan areal panen seluas 6.803,8 ha.

- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan tegakan hutan tanaman secara berkala setiap tahun pada plot PSP berbentuk lingkaran dengan jari-jari 7,98 m. Kegiatan PSP tersebut dapat dibuktikan di petak BKPM016001 Plot 1, dimana hasil uji petik terhadap 5 sampel telah sesuai dengan *Tally sheet*.
- Kegiatan pemanenan hutan tanaman periode tahun 2022 s/d 2023 telah berhubungan dengan AAC yang ditetapkan dalam dokumen RKT, dimana realisasi luas areal yang dipanen dan produksi kayu tidak melebihi dari rencananya. Perusahaan telah mengidentifikasi pertumbuhan sediaan tegakan (*growing stock*) per bulan Mei 2023 seluas 28.517.74 ha, yang terdistribusi dalam umur 1 tahun s/d 6 tahun.
- Perusahaan telah menerapkan system tata usaha kayu dan keterlacakan kayu sesuai dengan peraturan yang berlaku, mulai dari petak tebangan sampai dengan tujuan di industry. Pengangkutan kayu menggunakan sampan besi, truk, dan ponton menuju industry dilengkapi dengan dokumen SKSHHK. Terdapat penandaan kayu IFCC – Non IFCC yang diberikan di lapangan (pal batas petak dan tumpukan kayu) dan dokumen Surat Angkutan Kayu. Kegiatan verifikasi ketelusuran kayu telah dilaksanakan mulai dari tumpukan kayu di petak tebangan (antara lain petak BKPM015501 SKNB069201, SKNB069101, SKNB068701, dan SKNB068601), TPK Hutan, hingga TPK Antara (Logpond Pulau Muda).

6. Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan

- Terdapat dokumen AMDAL (Laporan utama ANDAL, RKL-RPL) yang telah disetujui oleh Komisi AMDAL Pusat Nomor: 73/DJ-VI/AMDAL/1999 tanggal 9 Juni 1999. Ruang lingkup studi adalah luas pencadangan areal seluas 83.180 Ha di Kabupaten Indra Giri Hilir, Indera Giri Hulu, Bengkalis, Kampar. Buku AMDAL ini terbagi kedalam dua bagian yaitu Ruang Dampak I (Distrik Siak Kecil) dan Ruang Dampak II (Distrik Simpang Kanan). PT SPA juga telah menyusun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL). Implementasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah sesuai dengan rencana kelola yang dibuat.
- Areal PT. SPA merupakan 100% tipe ekosistem gambut, sehingga system pemanenan yang dikembangkan merupakan system pemanenan yang cocok di hutan gambut (*wet land*). Terdapat prosedur terdokumentasi Harvesting, SOP-KTH-P4-001, tanggal 16 September 2019. Dalam SOP dijelaskan mengenai teknik dan tata cara pemanenan ramah lingkungan di hutan gambut.
- Berdasarkan rencana tata ruang dalam dokumen RKU tidak ada kategori areal lindung untuk tujuan konservasi terhadap tanah, yaitu areal yang memiliki kelerengan lebih dari 40% atau areal kelerengan lebih dari 25% tetapi memiliki tanah peka terhadap erosi. Areal PT SPA seluruhnya masuk dalam kategori kelerengan A (0-8%).
- Langkah perlindungan yang dilakukan terhadap kawasan lindung adalah, pengamanan hutan (patroli), pemantauan kebakaran hutan dan lahan, penandaan batas kawasan,

pemasangan papan amaran, sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat. Sistem pemanenan yang dikembangkan telah mencakup perlindungan terhadap kawasan lindung, yaitu berupa penandaan/marka sementara sebelum dilakukan pemanenan kayu oleh tim planning survey dalam kegiatan microplanning, agar para operator penebangan dan extraction kayu tidak mengganggu kawasan lindung. Pada kawasan lindung ini juga dilakukan pemantauan lingkungan.

- Perusahaan telah melakukan tindakan pencegahan dengan melakukan pengelolaan limbah B3, penerapan pemanenan ramah lingkungan dan melakukan rehabilitasi areal terbuka dan terdegradasi. Sarana dan prasana pemantauan hidrologi telah lengkap seperti di Distrik Siak Kecil, terdapat 9 Zona WM yang memiliki beda ketinggian antara 0,5 -1 m. terdapat alat pemantauan berupa Peiskale, Pizometer, water table, proper:36 buah dan logger: 4 buah.
- Perusahaan telah memiliki SOP Pengelolaan limbah B3. Di dalamnya telah memuat tata cara pelabelan, penyimpanan, penanganan, pengangkutan, penggunaan dan pembuangan, standar bangunan TPS limbah B3, laporan penyimpanan limbah B3, system tanggap darurat, penanganan akhir limbah B3, pengangkutan limbah B3 oleh vendor yang berizin, penanganan limbah B3 di kontraktor, sosialisasi penanganan limbah B3. Realisasi pengelolaan limbah B3 telah tersedia dalam dokumen Laporan Pengelolaan Limbah B3 yang diterbitkan secara berkala setiap tiga bulan. Selama satu tahun terakhir pengelolaan limbah B3 oleh PT SPA telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

7. Pengelolaan keanekaragaman Hayati

- Identifikasi flora dan fauna dengan status konservasi penting telah dilakukan melalui Penilaian HCV tahun 2014 dan pemantauan biodiversity setiap tahun. Kegiatan identifikasi, inventarisasi dan pemantauan flora dan fauna telah dilakukan pada kawasan lindung. Pemantauan flora dilakukan dengan memakai metode jalur pemantauan transek yang dibuat secara permanen. Intensitas pemantauan dilakukan satu tahun sekali. Berdasarkan dokumen Laporan Hasil Pelaksanaan Izin Lingkungan (RKL-RPL) Ruang Dampak I (Distrik Siak Kecil) dan Ruang Dampak II (Distrik Simpang Kanan) semester I dan II tahun 2022 bahwa tujuan pemantauan flora adalah untuk mengetahui jenis individu, INP, Indeks Shanon (keragaman jenis), indeks margalef-R (kekayaan jenis) dan jenis tumbuhan dilindungi. Sedangkan tujuan pemantauan fauna adalah untuk mengetahui jenis dilindungi serta keragaman jenis, kepadatan populasi (Indeks Kilometrik Abundansi untuk mamalia dan Indeks Point Abundance untuk aves). Pemantauan vegetasi dilakukan terhadap strata semai, pancang, tiang dan pohon. Berdasarkan laporan RKL-RPL, Di Distrik Siak Kecil tidak dijumpai adanya flora berkategori CR (terancam punah) dan dilindungi berdasarkan Permen 106/2018. Flora dengan status konservasi internasional (IUCN dan CITES) adalah Ramin (*Gonistylus bancanus*/VU/II) dan Punak (*Tetrameristra glabra*/VU). Sedangkan jenis satwa liar dilindungi yang dijumpai sebanyak 8 jenis yaitu Macan Dahan (*Neofelis nebulosa*/VU/I), Beruk (*Macaca nemestrina*/VU/II), Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*/VU/II), Beruang Madu (*Helactos malayanus*/VU/I), Ungko (*Hylobates agilis*/EN/I), Siamang (*Sympalangus syndactylus*/EN/I), Burung Rangkok (*Buceros rhinoceros*/NT/II) dan Bangau (*Ciconia strom*/(EN/I)).

- Harimau Sumatera (*Panthera Tigris Sumatrae*) telah teridentifikasi sejak PT SPA berdiri. Pada tahun 2014, identifikasi secara ilmiah dilakukan melalui HCV Assessment oleh PT. Asia Fasific Consulting Solutions. Di Distrik Simpang Kanan sering terjadi konflik antara manusia. Konflik terakhir adalah pada bulan Maret 2023 berupa sergapan Harimau Sumatera terhadap juru masak kontraktor harvesting. Namun tidak menyebabkan korban meninggal, hanya luka cakaran. Atas kejadian tersebut perusahaan telah melakukan penyelamatan dengan melakukan pengobatan hingga tuntas dan rehabilitasi traumatik. Perusahaan juga telah melakukan identifikasi populasi secara terus menerus dengan mencatat seluruh informasi dari para karyawan di lapangan dan berdasarkan pemantauan kamera trapp yang diletakan di KPPN pada titik koordinat 0°2'16"N 102°44'54"S. PT SAP telah menunjukkan gambar hasil pemantauan Harimau Sumatera yang berhasil direkam kamera pada tanggal 27 Januari 2023 pukul 17.31. Atas potensi konflik yang tinggi dengan Harimau Sumatera terutama di Distrik Simpang Kanan, PT SPA telah melakukan Penyediaan SOP Penanganan Konflik Antara manusia dan Satwa Liar SOP-SPA-E3-012 tanggal 1 April 2016 serta telah menjalankan mitigasi sesuai dengan muatan SOP.
- Berdasarkan Assessment NKT tahun 2014 bahwa dalam kawasan PT SPA terdapat;
 - ~ Ekosistem hutan yang dilindungi, langka, terancam punah, sensitif atau keterwakilan ekosistem, seperti areal riparian dan biotop lahan basah adalah: sempadan sungai, kawasan lindung tetap (kubah puncak gambut dan non kubah gambut) seluas 30.576 Ha.
 - ~ Areal Sumber daya genetik spesies asli setempat (dan turunannya) yang terancam atau dilindungi, berupa KPPN dan KPSL seluas 9.636 Ha.
 - ~ Areal yang merupakan bagian dari areal lansekap yang besar/luas dan penting; secara global, regional dan nasional; dengan sebaran alami dan memiliki kelimpahan spesies yang alami. NKT 2.1 blok Dexter seluas: 25.271 Ha.
- Perusahaan telah memetakan seluruh sebaran kawasan lindung dalam rencana kelola. Dalam dokumen laporan HCV, seluruh areal yang memiliki nilai konservasi tinggi juga telah dipetakan. Upaya-upaya perlindungan yang dilakukan terhadap kawasan lindung adalah penandaan batas di lapangan, pengamanan kawasan lindung, monitoring kebakaran hutan, sosialisasi kawasan lindung kepada masyarakat, pemasangan papan informasi, peningkatan kesadaran karyawan, kontraktor, dll
- Hutan tanaman yang dikembangkan adalah hutan tanaman berjenis *Acacia crassicarpa* dengan teknik budidaya generatif (berasal dari benih) yang dikembangkan pada lareal nursery. Di Distrik Siak Kecil, suplai bibit berasal dari nursery PT Arara Abadi sedangkan di Distrik Simpang Kanan bibit tanaman berasal dari nursery sendiri seluas 10 Ha. Benih yang dikembangkan telah melalui penilaian asal usul dari Badan Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah I Sumatera di Palembang yang dibuktikan dengan beberapa dokumen sertifikat benih. Dengan demikian PT SPA tidak mengusahakan pohon yang termodifikasi genetik.

8. Perlindungan Hutan

- Perusahaan telah memiliki sistem perlindungan hutan dari gangguan alam, kebakaran, hama dan penyakit dan kegiatan ilegal. Beberapa prosedur terdokumentasi dalam hal perlindungan hutan sesuai dengan potensi gangguan yang teridentifikasi. PT SPA telah memiliki fasilitas dan infrastruktur perlindungan hutan yang lengkap terutama di Distrik Simpang Kanan dan Distrik Siak Kecil.
- Program pengelolaan hama terpadu PT SPA belum sepenuhnya dijalankan pada tahap operasional karena serangan hama yang terjadi belum merugikan secara ekonomi. Hama yang teridentifikasi dari kelompok insektisida berupa kumbang dan rayap serta dari kelompok primata (beruk). Namun demikian monitoring tetap dijalankan pada setiap petak. Monitoring hama dan penyakit menjadi tanggungjawab bagian plantation
- Penggunaan pestisida kimia di lapangan dilakukan hanya pada kegiatan perawatan tanaman berupa pengendalian gulma dan pengendalian hama tanaman. Selain itu bahan kimia digunakan pada kegiatan nursery untuk tindakan preventif hama dan penyakit yang menyerang bibit tanaman *Acacia Crassicarpa*. Praktek pengelolaan terhadap bahan pestisida sudah dilakukan sesuai prosedur dari produsen dalam hal aplikasi di lapangan telah memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Bekas kemasan pestisida dan bahan-bahan terpapar dikumpulkan dan disimpan sementara dalam gudang TPS Limbah B3.
- Perusahaan telah memiliki prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Didalam SOP tersebut terdapat analisis resiko awal dan perambatan kebakaran. Sistem deteksi kebakaran telah dibangun melalui pemantauan hotspot, pemantauan visual CCTV, pemantauan visual menara api. Sistem penentuan tingkat kerawanan kebakaran (*Fire Danger Index*) telah dibangun secara otomatis melalui alat *Automatic Weather System* (AWS). Poster, sign plat larangan penggunaan api telah disebar di lapangan. Infrastruktur pengendalian kebakaran hutan dan lahan telah memenuhi ketentuan dalam PermenLHK Nomor P32/2016. Infrastruktur yang dimiliki berupa jalan, kanal, embung air dan alat pemantaun api terpelihara sehingga anggota regu pemadaman telah memiliki kesiagaan tinggi jika terjadi kebakaran hutan dan lahan. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia telah dilakukan melalui kegiatan inhouse training dan kegiatan simulasi tahunan pemadaman kebakaran (*fire drill*). Selama satu tahun terakhir di areal PT SPA tidak terdapat kejadian kebakaran hutan dan lahan. Verifikasi lapangan juga dilakukan di Distrik Simpang Kanan. Kondisi menara pemantauan api di Camp Distrik PT SPA Simpang Kanan masih baik, dan masih dapat berfungsi. Di Gudang peralatan pemadaman kebakaran PT SPA juga tersedia peralatan pemadaman yang lengkap diantaranya dua buah mesin pompa besar, dan fasilitas lainnya yang mencukupi kebutuhan pemadaman untuk dua regu. Berdasarkan penelusuran dokumen dan wawancara, selama satu tahun terakhir tidak terjadi kebakaran hutan di Distrik Simpang Kanan, Distrik Siak Kecil dan Blok Giam Siak Kecil.
- Berdasarkan wawancara dengan Security PT Seal on Service (PT SOS) dan verifikasi lapangan, baik di Distrik Siak Kecil maupun Distrik Simpang Kanan tidak dijumpai adanya

kegiatan penggembalaan ternak. Penduduk Desa di sekitar Distrik Siak Kecil masih memiliki lahan penggembalaan ternak yang masih luas sehingga tidak mengganggu areal tanaman industri PT SPA.

- Kegiatan pengamanan hutan di Distrik Siak Kecil dikerjasamakan dengan perusahaan penyedia jasa security yaitu PT Seal on Service (PT SOS). Terdapat 13 anggota security yang ditempatkan di Distrik Siak Kecil dan 3 pos security. Setiap Pos dijaga oleh dua orang anggota secara bergilir selama 24 jam. Kegiatan patroli keamanan hutan dilakukan oleh 7 orang anggota security. Tugas security secara umum meliputi penjagaan aset perusahaan, patroli rutin, pencatatan kendaraan dan orang yang melintas jalan, pengawalan dan kegiatan pengamanan lainnya. Selama satu tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus ilegal di Distrik Siak Kecil.
- PT Delta Garda Persada adalah perusahaan penyedia tenaga security yang ditempatkan di Distrik Simpang Kanan. Di Distrik ini telah ditempatkan 32 orang anggota security dengan 5 pos penjagaan yang dijaga selama 24 jam. Selama satu tahun terakhir tidak pernah terjadi kejadian *illegal logging* dan perambahan hutan di Distrik Simpang Kanan.
- Berdasarkan kunjungan lapangan di Distrik Siak Kecil dan Distrik Simpang Kanan, perusahaan telah melakukan pembatasan akses publik kedalam hutan untuk tujuan perlindungan hutan, pengamanan aset serta tujuan konservasi, dibuktikan dengan adanya portal pada pos security di Distrik Siak Kecil dan 2 pos penjagaan lainnya. Sedangkan di Distrik Simpang Kanan terdapat 8 pos penjagaan. Seluruh pos security ditempati 2 orang anggota personil security yang dijaga selama 24 jam secara bergantian. Di Distrik Giam Siak Kecil telah disusun rencana pembatasan akses kepada hutan yang masih dalam proses persetujuan manajemen.

9. Hak pemanfaatan atas sumberdaya hutan oleh masyarakat

- Perusahaan telah memiliki Kebijakan Kelestarian Sosial yang diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2020. Selain itu juga terdapat komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Free, Prior, Informed and Concern* (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat lokal.
- Perusahaan telah mengidentifikasi, menghargai, mengakui, dan menghormati masyarakat sekitarnya untuk menggunakan lahan dan sumber daya hutan yang berada didalam areal perusahaan seperti pola kemitraan yang tercantum didalam MoU Tanaman Kehidupan dan telah memberikan akses kepada masyarakat untuk memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti memungut madu dan memanfaatkan kanal sebagai sumber untuk mencari ikan.
- Perusahaan telah berusaha untuk meminimalkan dampak negatif akibat dari kegiatan operasional perusahaan dan memberikan dukungan yang memadai kepada masyarakat lokal dalam hal pengembangan kapasitas, pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas setempat, perbaikan kesehatan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat lokal sesuai dengan skala dan intensitas kegiatan pengelolaan

hutan, melalui berbagai program kelola sosial PMDH, program DMPA, program MPA dan program kerjasama kemitraan kehutanan.

- Dalam rangka mengatasi permasalahan klaim lahan, Perusahaan telah membangun kesepakatan (MoU) kerjasama pola kemitraan tanaman kehidupan dan pola kerjasama operasional hutan rakyat pada beberapa desa di Distrik Simpang Kanan dan Distrik Siak Kecil yaitu Desa Tanjung Simpang, Desa Simpang Kateman, Desa Pelangiran, Desa Teluk Bunian, Desa Pulau Muda, Desa Bukit Kerikil, Desa Tanjung Leban dan Desa Tasik Serai. Kesepakatan tersebut telah diterima dan diakui oleh kedua belah pihak.
- Kerjasama pola kemitraan tanaman kehidupan, antara lain dengan Koperasi Bukit Mutiara (550 ha), Kelompok Tani Lengkung Sejahtera (1.246 ha), Kelompok Tani Tasik Serai (97,7 ha), Kelompok Tani Simpang Berjaya (590 ha), Kelompok Tani Trisakti (400 ha), Kelompok Tani Harapan Jaya (400 ha), Kelompok Tani tunas Muda (400 ha), Kelompok Tani Jasa Muda (224 ha), Kelompok Tani Hutan Mitra Sepadan (318 ha), Kelompok Tani Hutan Mitra Kayu Ara (63 ha), dan Kelompok Tani Hutan Rumah Lima Lestari (20,2 ha).

10. Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara UM dan masyarakat

- Perusahaan telah melakukan penilaian dampak sosial dari kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan yang direncanakan terhadap masyarakat. Dampak-dampak yang dapat timbul terhadap Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya sebagai akibat aktivitas operasional telah dibuat rencana kelola sosial dan melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional Perusahaan, melalui program program kelola sosial PMDH, program DMPA, program MPA dan program kerjasama kemitraan kehutanan.
- Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Jumlah tenaga kerja pada bulan Juni 2023 (termasuk kontraktor) di Distrik Simpang Kanan sebanyak 274 orang dengan komposisi tenaga kerja lokal sebanyak 140 orang dan tenaga kerja non lokal sebanyak 134 orang, sedangkan di Distrik Siak Kecil sebanyak 219 orang dengan komposisi tenaga kerja lokal sebanyak 94 orang dan tenaga kerja non lokal sebanyak 125 orang.
- Tidak ditemukan adanya sumber daya hutan yang memiliki nilai penting untuk tujuan rekreasi di dalam areal kerja perusahaan.
- Perusahaan telah melakukan konsultasi dan komunikasi yang efektif dan terus-menerus rutin setiap tahun dengan masyarakat di sekitar berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya. Selain itu juga hubungan komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan masyarakat untuk menyerap semua informasi, keluhan maupun ketidakpuasan masyarakat terhadap kegiatan operasional.

11. Pemenuhan hak-hak Pekerja

- Perusahaan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182).

- Perusahaan menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja. Besarnya upah yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan dan pekerja kontraktor telah sesuai atau melebihi nilai UMK Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Pelalawan (Keputusan Gubernur Riau No. Kpts.1272/XI/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2022 dan No. Kpts.1783/XII/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2023).
- Perusahaan menghormati hak pekerja membentuk serikat pekerja, dan bergabung dalam Serikat Pekerja Mitra Abadi Riau (SPMAR) dan telah membentuk Pengurus Unit Kerja (PUK) SP MAR Distrik Simpang Kanan Masa Bakti 2022-2024 dan Pengurus Unit Kerja (PUK) SP MAR Distrik Siak Kecil Masa Bakti 2021-2024, serta telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit.
- Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2022-2024 antara Perusahaan dengan Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Mitra Abadi Riau. PKB ini berisi peraturan internal terkait dengan hak-hak pekerja, diantaranya adalah serikat pekerja, hubungan kerja, hari kerja dan waktu kerja, cuti dan hari libur, pengupahan, tunjangan, premi, bonus, jaminan sosial dan kesejahteraan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, kecelakaan kerja, program peningkatan ketrampilan, lingkungan dan keamanan, kewajiban dan larangan bagi pekerja, pembinaan dan sanksi, pemutusan hubungan kerja, penghargaan, promosi dan penyelesaian keluhan.
- Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia.
- Perusahaan memberikan jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan kepada seluruh karyawannya termasuk pekerja kontraktor.
- Tidak ditemukan adanya pekerja anak dibawah umur atau dibawah umur 18 tahun. Semua pekerja memiliki umur diatas 18 tahun.
- Perusahaan telah menyediakan bagi pekerja untuk fasilitas dan infrastruktur seperti mobil operasional, speed boat, dan sepeda motor untuk operasional dilapangan. Alat transportasi tersebut digunakan untuk kegiatan supervisi dan kegiatan operasional sehari-hari. Sementara itu, fasilitas bangunan yang tersedia adalah kantor, Pos P3K, pos security, kantin, gudang RPK, mess karyawan beserta fasilitas umum lainnya. Sarana dan prasarana yang dibangun oleh perusahaan telah sesuai dengan SOP.

12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- Perusahaan telah memiliki sistem untuk mendeteksi dan mencegah/merespon potensi-potensi gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya sejumlah prosedur terkait dengan sistem manajemen K3, telah dilakukan Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan, Bahaya Penilaian dan Pengendalian Resiko yang meliputi kegiatan, terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai unit kerja khusus yang membidangi K3 dan Lingkungan di tempat kerja.

- Perusahaan telah menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah melakukan Inspeksi K3 dan Lingkungan secara rutin, pemeriksaan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor secara berkala, melakukan identifikasi peralatan K3, membentuk dan menjalankan fungsi P2K3, serta monitoring APD dan APAR secara berkala.
- Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan yang rutin dilakukan setiap tahun. Perusahaan juga telah menyediakan tempat untuk pertolongan pertama dan membantu pekerja untuk mendapatkan perawatan medis lebih lanjut.
- Perusahaan telah memberikan instruksi dan pelatihan K3L secara rutin kepada pekerjanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pelatihan dan sertifikat petugas K3L yang diikuti oleh pekerja sesuai bidangnya.
- Fasilitas camp yang disediakan bagi pekerja dalam keadaan bersih, aman dan dapat memenuhi kebutuhan dasar pekerja.
- Perusahaan telah telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan keefektifan Sistem Manajemen K3. Perusahaan telah melakukan internal audit IMS ISO 14001:2015 ISO 45001:2018 dan SMK3 dan eksternal Audit SMK3 ISO 45001:2018.

Progres Penutupan Temuan Audit Resertifikasi: Terdapat 5 temuan ketidaksesuaian minor pada pelaksanaan Audit Resertifikasi yang diverifikasi oleh Team Auditor, dengan hasil berikut:

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
1.	1.8	Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 024/SPA/I/ 2022 pada tanggal 01 Januari 2022 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Role Chapters. Namun demikian, terdapat jabatan dalam struktur organisasi Distrik Siak Kecil belum ada penanggungjawab (<i>vacant</i>) seperti <i>Water Management Head</i> dan <i>Forest Sustainability Head</i> . Verifikasi Surveillance-1: Perusahaan telah dapat menunjukkan struktur organisasi secara lengkap dengan penanggung jawabnya pada masing-masing bidang kegiatan.	NC Minor Dapat ditutup
2.	2.1; terkait 3.1	Perusahaan tidak melaksanakan kegiatan internal audit bagian Harvesting dan Nursery pada tahun 2021, sebagaimana diatur dalam SOP-SPA-P8-001 Rev.1 tanggal 1 April 2016 (Internal Audit) dan Rencana Kunjungan Tahun 2021 Distrik Siak Kecil dan Simpang Kanan. Verifikasi Surveillance-1: Perusahaan telah menunjukkan dokumen Rencana kunjungan internal audit tahun 2022 yaitu plantation (Pebruari), FOM (Juli), <i>Harvesting</i> (Oktober), dan <i>Nursery</i>	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		<p>(Desember). Adapun Rencana kunjungan internal audit tahun 2023 yaitu <i>plantation</i> (Pebruari), FOM (Agustus), <i>Harvesting</i> (Oktober), dan <i>Nursery</i> (Desember). Adapun kegiatan internal audit yang telah direalisasikan hingga semester 1 tahun 2023, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Internal Audit Report No. 01/RIAU-SPA/IAD/03/23 (Maret 2023) tentang <i>Review Activities Operation Plantation</i> Distrik Siak Kecil. ~ Internal Audit Report No. 02/RIAU-SPA/IAD/08/22 (Agustus 2022) tentang <i>Review Activities Fire Operation Management</i> Distrik Siak Kecil dan Distrik Simpang Kanan. ~ Internal Audit Report No. 03/RIAU-SPA/IAD/10/22 (Oktober 2022) tentang <i>Activities Harvesting</i> Distrik Simpang Kanan. ~ Internal Audit Report No. 04/RIAU-SPA/IAD/12/22 (Desember 2022) tentang <i>Review Operational Nursery</i> Distrik Simpang Kanan. 	
3.	6.5	<p>Areal bekas pengerukan material tanah (<i>quarry</i>) Distrik Siak Kecil belum dilakukan pemulihan/ rehabilitasi. Padahal aktifitas pengambilan material quarry sudah berhenti sejak tahun 2018.</p> <p>Verifikasi Surveillance-1: Tersedia BA Pembuatan embung dan badan jalan eks quarry di Distrik Siak Kecil, Tanggal 19 Juli 2022. Pembuatan embung air ±10.000 m3 dan jalan akses ±200 m. Berdasarkan kunjungan lapangan, perapihan areal eks <i>quarry</i> untuk dijadikan embung air telah selesai dilaksanakan. Embung air digunakan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ <i>Water point</i> untuk keperluan <i>water bombing</i> jika terjadi kondisi darurat kebakaran hutan. ~ Persediaan air bersih bagi masyarakat jika mengalami kekeringan (kemarau). 	NC Minor Dapat ditutup
4.	6.6	<p>Pengelolaan sampah rumah tangga di Camp Distrik Simpang Kanan belum sesuai prosedur, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Masih ditemukan sampah dan sisa pembakaran sampah rumah tangga di sekitar mess karyawan kontraktor dan sekitar nursery yang tidak dibuang pada tempatnya. ~ Belum ada catatan pengelolaan sampah rumah tangga. ~ Belum ada Tempat Pembuangan Akhir Sampah berupa <i>mini landfill</i>, sebagaimana tertuang dalam prosedur pengelolaan sampah. <p>Ketidaksesuaian pengelolaan sampah ini juga telah diterbitkan dalam Hasil Audit Internal Integrasi HSE tahun 2021.</p> <p>Verifikasi Surveillance-1: Terdapat informasi terdokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ BA Penyelesaian Pembuatan Mini <i>landfill</i> sampah Distrik Simpang Kanan, tanggal 24 Februari 2023. 	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		<ul style="list-style-type: none"> ~ BA Penanganan Sampah tanggal 26 Desember 2022 dan Rekapitulasi pengangkutan sampah an organik Distrik Simpang Kanan periode Desember 2022. ~ BA Penanganan Sampah tanggal 19 Februari 2023 dan Rekapitulasi pengangkutan sampah anorganik Distrik Simpang Kanan periode s/d Mei 2023. ~ Terdapat papan himbauan di pinggir kanal untuk tidak membuang BBM, oli dan sampah ke tanah dan kanal sebagai salah satu bentuk sosialisasi. ~ Berdasarkan kunjungan lapangan pada titik koordinat 0°06'21,7"N 102°49'34,9"E TPA/mini landfill sudah dibangun dan difungsikan. 	
5.	8.1	<p>Selain sebagai Kawasan Lindung Kubah Gambut, Blok Giam Siak Kecil (Dexter) merupakan bagian dari lansekap Cagar Biosfer yang tercatat oleh UNESCO. Namun fasilitas infrastruktur perlindungan hutan di lapangan masih belum memadai, sehingga sudah teridentifikasi adanya kegiatan <i>illegal logging</i> dan keterbukaan areal di dua titik yang berbeda sejak Juni 2021. Tim monitoring perubahan citra satelit dan tim patroli udara Region Riau sudah merekomendasikan adanya penambahan tim security dan pembangunan Pos Pantau di sekitar areal tersebut namun belum terealisasi. NC ini juga merupakan hasil verifikasi observasi audit IFCC tahun lalu.</p> <p><u>Verifikasi Surveillance-1:</u> Telah diterima informasi terdokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Pemantauan Pembukaan Area hutan Di PT. Satria Perkasa Agung Blok Giam Siak (Dexter) Juli 2019 – Juni 2023. Di dalamnya tercatat ada beberapa kegiatan monitoring tutupan lahan dan keamanan hutan melalui patroli udara, verifikasi hotspot, operasi kegiatan illegal logging bersama kepolisian, Pelaporan kejadian kepada DLHK Provinsi, DLHK Kabupaten, BPHP Wilayah III, Gakum Wilayah Sumatera. Hingga operasi illegal logging bersama Polda Riau tanggal 7 Maret 2023 dan pemasangan sign board tanggal 5-6 Juni 2023. ~ Berdasarkan monitoring tutupan lahan, telah teridentifikasi 5 jalur akses ilegal logging ke Blok Giam Siak Kecil. Areal terbuka mencapai ±400 Ha. ~ Kebutuhan pendukung yang telah diajukan oleh Forest Protection PT SPA Blok GSK meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Patroli & Pemasangan Signboard dan tanda batas. b. Penegakan Hukum tim Polda Riau. c. Pencegahan Karhutla. d. Penambahan Personal security sebanyak 8 personal. e. Pembangunan Pos Security. f. Satu Unit Sepeda Motor Patroli. g. Patroli Gabungan DLHK Provinsi Riau dan Gakkum KLHK. 	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		<p>Berdasarkan kunjungan lapangan tanggal 4 Juli 2023, melalui penelusuran jalur <i>illegal logging</i> nomor 2 telah didapatkan kondisi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Kegiatan <i>illegal logging</i> dan pembu-kaan lahan masih berjalan. Terdapat tumpukan sawn timber di beberapa titik pada kanal ilegal. ~ Ditemukan 14 buah sepeda motor, 3 buah pondok kerja pembalakan kayu alam. Terdapat dua pondok kerja kegiatan kebun. 2 buah jerigen BBM Peralite volume masing-masing 35 ltr sebagai bahan bakar mesin chainsaw. ~ Berdasarkan pengukuran kasar pada aplikasi avenza map. Luas areal terbuka pada satu titik sampel yang dikunjungi kurang lebih ± 145 Ha. ~ Ditemukan satu orang pelaku <i>illegal logging</i> yang mengaku berasal dari Lampung. Sementara pelaku lainnya melarikan diri bersembunyi didalam hutan. ~ Ditemukan areal kegiatan penanaman sawit umur di bawah satu tahun dan penyiapan lahan tanpa bakar. <p>Berkaitan dengan temuan lapangan tersebut, Tim Social Community Engagement dan Fire Operation Management Region Riau, telah melakukan koordinasi dengan instansi penegakan hukum. Di samping itu, telah ditunjukkan bukti improvement:</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ SPT Nomor 03/SCE/VII/2023, tanggal 3 Juli 2023 terhadap 8 orang security untuk melakukan tugas patroli <i>illegal logging</i>, Karhutla dan kegiatan mitigasi kehutanan di wilayah PT SPA Blok GSK (Dexter). Bulan Agustus-Desember 2023. ~ SPT Nomor 03/FOM/ VII/2023, tanggal 7 Juli 2023 terhadap 4 orang Tim Reaksi Cepat RPK Region Riau untuk melakukan patroli Karhutla di wilayah PT SPA Blok GSK bulan Agustus s/d Desember 2023. <p>Persetujuan Pengajuan Khusus anggaran tanggal 7 Maret 2023 untuk kegiatan Operasi <i>Illegal logging</i> dan Perambahan. Biaya akan digunakan untuk kegiatan penegakan hukum, pembangunan 2 buah Pos pengamanan, sarana dan prasarana penunjang patroli, sosialisasi dan pemasangan <i>sign board</i>.</p>	

Temuan Audit Penilikan 1 : Terdapat 5 ketidaksesuaian minor, dimana untuk penutupan/ pemenuhan ketidaksesuaian minor telah dibuat usulan tindakan perbaikan dan pencegahannya. Efektivitas terhadap tindakan perbaikan akan diverifikasi pada saat audit berikutnya.

No	Persyaratan Standar IFCC	NC Description	Status NC	Tenggat Waktu
1	1.10	Terdapat 14 operator alat berat Distrik Simpang Kanan (dari 29 operator) belum memiliki Surat Izin Operator (SIO), yaitu dari kontraktor PT. CIS.	Minor-1.	Audit berikutnya
2	3.2	Belum tersedia data informasi hasil monitoring berkala pada Blok Giam Siak Kecil (Dexter) mengenai tingkat kerusakan ekosistem langka, sensitif, dan ekosistem khas;	Minor-2.	Audit berikutnya

No	Persyaratan Standar IFCC	NC Description	Status NC	Tenggat Waktu
		spesies flora fauna dan habitat endemik, langka, dan terancam punah, sesuai dokumen RKL/RPL.		
3	8.3	Tim HSE PT SPA Distrik Simpang Kanan telah melakukan HSE Orientasi New Contractor pada tenaga kerja baru tanggal 8 Mei 2023. Namun berdasarkan observasi lapangan pada kegiatan penyemprotan gulma di titik koordinat 0°1'57"N 102°41'29"E. Tenaga kerja PT Yuneli Abadi yang berjumlah 5 orang tidak memakai alat pelindung diri yang lengkap seperti apron, masker, kaca mata dan sarung tangan. Tidak tersedia MSDS di lapangan. Derigen larutan induk tidak diletakkan pada baki penampung tumpahan. Hal ini tidak sesuai dengan WI Pengendalian Gulma WI-SPA-P3-004.	Minor-3.	Audit berikutnya
4	12.1	Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) pada Distrik Siak Kecil dan Distrik Simpang Kanan sudah tidak sesuai dengan keberadaan personil yang ada.	Minor-4.	Audit berikutnya
5	PK. 2.1	Hasil verifikasi lapangan kegiatan pemanenan huta tanaman di Distrik Simpang Kanan diketahui bahwa terdapat tumpukan kayu yang berserakan dan tidak dipasang Label Tumpukan antara lain SKNB069201, SKNB069101, SKNB068701, dan SKNB068601). Hal tersebut menyebabkan kayu menjadi tidak dapat diketahui asal petak.	Minor-5.	Audit berikutnya

Sertifikasi: Keputusan Sertifikasi sudah dibuat oleh PT. Bureau Veritas Indonesia untuk PT. Satria Perkasa Agung (Murni) berdasarkan IFCC ST 1001:2013 Terbitan ke-3 – Pengelolaan Hutan Lestari.